

ABSTRACT

Asthari, Svendriyati. 2018. ANALYSIS OF AVOIDABLE SCORE MARK-UP IN ENGLISH ASSESSMENT IN SENIOR SECONDARY SCHOOL (A CASE STUDY CONDUCTED AT *SMAN 1 TELADAN YOGYAKARTA*). Undergraduate Thesis: Bachelor Degree. University of Mercu Buana Yogyakarta

Keywords: *English Assessment, Score Mark-Up, Case Study, Qualitative Research, Motivation*

This research was aroused because of the score mark-up phenomena. Based on the aforesaid problem this research was generally aimed at analysis of avoidable score mark-up in English assessment in senior secondary school (a case study conducted at SMAN 1 *Teladan* Yogyakarta) and involving three variables that are: 1) the strategy of avoidable score mark-up; 2) manner of teachers assess students' English learning; 3) English teachers to assess students with low comprehension of English subjects deduction.

This research belongs to case study that is qualitative research, then, it involves with senior secondary school i.e. SMAN 1 *Teladan* Yogyakarta as research setting. Then, the research instrument namely, questionnaire obtained from some students, interviews from 2 English teachers, and documentations i.e. raport document, School Examination, National examination which is tested to any graders, English teachers and non-English Language teacher. In this case, the result of the research has research validity $\alpha = 0.751$ that means the questionnaire is reliable and valid because $\alpha > 0.60$ based on validation table. the average of National Examination is about 82.00 that it is more than the School Examination is 66.78 that means the phenomenon of score mark-up does not occur.

Furthermore, this research focuses on motivation to do formative assessment and assessment for learning. Remedial teaching and remedial tests have been a solution to enhance graders' motivation. The effectiveness of the *Layanan Klinis* to be solution for lower students still needs enhancement of the method.

ABSTRAK

Asthari, Svendriyati. 2018. ANALYSIS OF AVOIDABLE SCORE MARK-UP IN ENGLISH ASSESSMENT IN SENIOR SECONDARY SCHOOL (A CASE STUDY CONDUCTED AT SMAN 1 TELADAN YOGYAKARTA). Skripsi Program Sarjana. Universitas Mercu Buana Yogyakarta

Kata Kunci: *Penilaian Bahasa Inggris, Pendongkrakan Nilai, Studi Kasus, Penelitian Kualitatif, Motivasi*

Penelitian ini ada karena terjadi masalah pendongkrakan nilai yang menjadi fenomena. Berdasarkan masalah di atas skripsi ini bertujuan untuk analisis penghindaran pendongkrakan nilai pada penilaian Bahasa Inggris di sekolah menengah atas (sebuah studi kasus diadakan di SMAN 1 Teladan Yogyakarta) yang terdiri dari tiga variabel meliputi: 1) strategi pencegahan pendongkrakan nilai; 2) cara guru menilai Bahasa Inggris siswa; 3) perlakuan guru Bahasa Inggris dalam penilaian siswa yang memiliki daya paham rendah terhadap pemahaman mata pelajaran Bahasa Inggris.

Penelitian ini termasuk dalam studi kasus yaitu penelitian kualitatif, kemudian melibatkan Sekolah Menengah Atas yaitu SMAN 1 Teladan Yogyakarta sebagai tempat penelitian. Kemudian, instrumen penelitian yaitu kuesioner kepada beberapa siswa, wawancara dengan 2 guru Bahasa Inggris, dan dokumentasi berupa nilai raport, nilai ujian akhir sekolah, dan nilai ujian nasional yang diuji untuk siswa kelas random, guru Bahasa Inggris dan guru selain Bahasa Inggris. Dalam hal ini, hasil penelitian adalah validitas instrumen penelitian $\alpha = 0,751$ yang berarti kuesioner adalah reliabel dan valid karena $\alpha > 0,60$ dan sesuai dengan tabel validasi. Data rerata nilai Ujian nasional sekitar 82,00 yang mana lebih tinggi terhadap nilai ujian sekolah yaitu 66,78 sehingga fenomena pendongkrakan nilai tidak terjadi.

Selanjutnya, penelitian ini berfokus pada motivasi untuk melakukan penilaian formatif dan penilaian untuk pembelajaran. pengajaran remedial dan tes remedial telah menjadi solusi untuk meningkatkan motivasi siswa. Efektivitas Layanan Klinis untuk menjadi solusi bagi siswa kurang cerdas yang masih memerlukan peningkatan dalam metode.